

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Helm merupakan salah satu pelindung tubuh saat berkendara, berfungsi untuk melindungi kepala dari bahaya yang ada di jalanan atau mengurangi resiko kecelakaan. Pengendara sering kali menyimpan helm nya di atas motornya saat sedang parkir, dengan kondisi parkir *outdoor*, kemungkinan akan helm basah yang diakibatkan oleh air hujan akan sangat besar. Tempat parkir yang tidak sesuai dengan standar akhirnya berdampak buruk terhadap kenyamanan pengguna. Khususnya fasilitas atap, bila tidak sesuai dengan standar yang ada atau bahkan tempat parkir tersebut tidak memiliki atap sama sekali, maka akan berdampak langsung kepada pengguna. Sebagai manusia tentunya kita tidak bisa melawan takdir atau mengendalikan cuaca, maka yang bisa kita lakukan adalah dengan membuat fasilitas yang berguna untuk melindungi kendaraan dari cuaca seperti panas matahari dan hujan. Sudah seharusnya setiap tempat parkir memiliki fasilitas yang memenuhi standar khususnya pada parkir sepeda motor di Telkom University. Dengan begitu, kenyamanan dan keamanan dari fasilitas yang disediakan di tempat parkir akan menjadi baik. Namun, pada kenyataannya pihak logistik Telkom University menyatakan bahwa lahan parkir tersebut tidak dilengkapi dengan atap yang permanen sesuai standar fasilitas karena sewaktu-waktu area parkir tersebut digunakan sebagai lokasi untuk kegiatan lain seperti menjadi venue acara, bazaar dan stand, serta digunakan saat acara wisuda.

Parkir menurut kamus bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat, sedangkan menurut Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan No. 14/1992, parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan atau bongkar muat barang dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung keadaan dan kebutuhannya. Menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1996, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara, sedangkan fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai

tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Kawasan parkir adalah kawasan atau areal yang memanfaatkan badan jalan sebagai fasilitas parkir dan terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk. Menurut Sheffield City Council tahun 2016, tempat parkir sepeda motor yang dirancang dengan baik akan memiliki bentuk perlindungan terhadap cuaca seperti atap. Standarnya atap yang dibuat memiliki ketinggian 1.5m dari tinggi motor, maka lebih kurang standar total tinggi dari atap yang harus dibuat adalah 2.5m dari tanah.

Kenyamanan pengguna terhadap fasilitas parkir harus diperhatikan, kualitas dari fasilitas yang disediakan harus ditingkatkan sesuai dengan standar yang ada, namun hal tersebut mungkin saja berpengaruh terhadap kuantitas kendaraan yang parkir. Sering kali pengguna tidak merasa aman dan nyaman saat meninggalkan motornya di parkiran yang tidak memiliki atap. Kemungkinan terkena dari dampak cuaca seperti panas dan hujan akan sangat besar terjadi langsung kepada pengguna. Akan tetapi, lahan yang digunakan untuk parkir di area parkiran timur Telkom University ini ternyata pada saat tertentu juga digunakan sebagai lokasi untuk berbagai acara. Maka, tidak bisa dirancang fasilitas khususnya atap yang permanen. Dengan begitu, atap dengan sistem ini dipikir sangat cocok untuk diterapkan pada parkiran timur sepeda motor di Telkom University. Meningkatkan kualitas fasilitas yang ada, mengurangi dampak dari cuaca, memberikan keamanan dan kenyamanan kepada pengguna, serta tetap memperhatikan fungsi lain dari lahan tersebut sebagai lokasi acara pada saat tertentu.

Melalui perancangan atap membran yang sesuai dengan standar fasilitas parkiran diharapkan mampu mengurangi dampak dari cuaca seperti motor dan helm yang terkena panas terik matahari ataupun basah terkena air hujan, dengan begitu pengguna akan merasa aman dan nyaman saat memarkirkan motornya. Namun, tetap memperhatikan kebutuhan dari pihak kampus itu sendiri karena lahan parkir sewaktu-waktu digunakan sebagai venue acara dan sebagainya.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari penerapan latar belakang tersebut maka ditemukan permasalahan yaitu sebagai berikut:

- 1) Fasilitas parkir tidak sesuai standar, dikarenakan di saat tertentu fungsi lahan tersebut berubah menjadi lokasi untuk kegiatan acara.
- 2) Ketidaknyamanan pengguna dari dampak kemungkinan cuaca saat memarkirkan motornya.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut rumusan masalah yang di dapat:

- 1) Bagaimana merancang atap membran sesuai dengan standar parkir sepeda motor?
- 2) Apa saja standar fasilitas parkir motor?

1.4. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Fasilitas parkir motor yang diteliti hanya di parkir motor timur Telkom University.
- 2) Penelitian masalah didapat berdasarkan pada hasil observasi lapangan, wawancara dan studi literatur.

1.5. Tujuan Perancangan

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1.5.1. Tujuan Umum

- 1) Merancang fasilitas sesuai standar namun tetap memperhatikan nilai fungsi lain dari lahan parkir yang ada.
- 2) Meningkatkan kenyamanan pengguna.

1.5.2. Tujuan Khusus

- 1) Merancang atap membran sesuai dengan standar fasilitas parkir sepeda motor.
- 2) Mengetahui apa saja standar fasilitas parkir motor.

1.6. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu:

1.6.1. Keilmuan

- 1) Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan standar fasilitas parkir sepeda motor.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran untuk standar fasilitas parkir sepeda motor di kemudian hari.

1.6.2. Pihak Terkait

- 1) Menjadi alternatif fasilitas parkir sepeda motor.
- 2) Meningkatkan kualitas parkir Telkom University.

1.6.3. Masyarakat Umum

- 1) Melindungi kendaraan dan helm dari dampak cuaca.
- 2) Meningkatkan keamanan dan kenyamanan di parkir sepeda motor.

1.7. Metode Perancangan

Metode perancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode perancangan yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2007).

1.7.1. Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif menurut Sugiyono (2014:54) penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Penerapan komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara struktur dan sistem produk yang tepat untuk dirancang di parkir timur sepeda motor Telkom University.

1.7.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses perancangan dibutuhkan data-data empirik serta teoritik dari studi literatur untuk mendukung perancangan. Data empirik dapat diperoleh dengan cara observasi lapangan, wawancara pihak logistik kampus, serta menyebarkan kuesioner. Sedangkan data teoritik diambil dari studi literatur yang diperoleh

dengan cara mengumpulkan data dari *website*, jurnal, dan buku. Berikut penjelasan tentang data-data yang diperoleh:

1) Observasi Lapangan

Berupa data-data faktual yang ada di lapangan terhadap kebutuhan pengguna agar perancangan produk tepat sasaran dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di parkir timur sepeda motor Telkom University.

2) Dokumentasi

Mengambil data dengan foto-foto lokasi dan kegiatan yang dilakukan para pengunjung. Selain itu juga mengambil data dengan merekam suara untuk memperkuat data wawancara dan observasi.

3) Studi Literatur

Studi literatur yang diperoleh dari *website*, jurnal, buku, dan majalah untuk melengkapi data yang memiliki pembahasan sesuai dengan perancangan.

4) Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan perancangan salah satunya adalah pihak pengelola logistik pusat kampus untuk memperoleh data lapangan.

5) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

1.7.3. Teknik Analisis

Untuk menentukan dan menggambarkan konsep sistem produk yang akan dirancang, maka selanjutnya akan diolah menggunakan teknik analisis tabel komparasi yang digunakan untuk membandingkan struktur dan sistem produk yang tepat dan cocok untuk digunakan di lapangan yang selanjutnya diolah dan dikembangkan menggunakan teknik SCAMPER dan T.O.R (Term of Reference).

1.8. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian awal dari tugas akhir yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

tinjauan pustaka, landasan teori atau perancangan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi penjelasan yang memuat deskripsi, eksplantasi, sintesis, dan analisis (pembahasan) yang dituangkan dalam beberapa sub bab sesuai dengan keperluan. Umumnya isi dari tinjauan umum yaitu berisi tentang landasan teoritik dan empirik, serta gagasan awal perancangan. Landasan teoritik berisikan teori yang berkaitan dengan perancangan produk beserta aspek struktur dan sistem produk yang diteliti. Landasan empirik berisikan data yang ada di lapangan.

BAB 3 ANALISIS ASPEK DESAIN

Berisi tentang analisa perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dikaji dari aspek struktur produk menggunakan metode komparatif. Dari hasil analisa kemudian dituangkan dalam hipotesa menggunakan teknik SCAMPER dan T.O.R (Term of Reference).

BAB 4 KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA

Berisi data real yang didapat dari masalah desain, kemudian dalam prosesnya melakukan pertimbangan desain dari gagasan awal ke gagasan akhir. Serta mendeskripsikan keterangan produk mulai dari nama, fungsi, target user, serta kebutuhan produk yang harus dipenuhi, serta aspek-aspek desain terkait dengan perancangan sampai kepada desain akhir berupa gambar rendering 3D, gambar teknik, dan foto studi model.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan perancangan atau hasil penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. kesimpulan ditulis dengan padat, jelas, dan bukan rangkuman. Secara Khusus bab ini menguraikan hasil pembahasan dari mulai pendahuluan hingga konsep perancangan dan visualisasi karya yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan singkat dan padat yang mengacu

atau menjawab masalah perancangan (identifikasi dan perumusan masalah), sekaligus sebagai upaya pencapaian tujuan perancangan.